

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Guru PJOK dalam Mengatasi Keterbatasan Sarana dan Prasarana untuk Menunjang Hasil Belajar Siswa Fase A di SDN 02 Sintang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana PJOK di SDN 02 Sintang secara umum berada pada kategori baik dan masih dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Sarana yang tersedia meliputi peralatan motorik seperti kun, kerucut, mangkuk, sirkel, alat *jumping*, serta alat permainan seperti bola voli, bola mini, dan kasti. Selain itu, lapangan sekolah juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat praktik pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan pada jumlah dan kelengkapan alat olahraga sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian. Namun, kondisi tersebut tidak menghambat pelaksanaan pembelajaran karena guru mampu memanfaatkan dan mengoptimalkan fasilitas yang tersedia.
2. Guru PJOK memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran. Guru mampu menjalankan perannya sebagai pengajar, fasilitator, motivator, inovator, demonstrator, pengelola kelas, evaluator, dan pembimbing

dengan baik. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti *Teaching Games for Understanding* (TGfU), *role-play*, dan permainan modifikasi, serta memanfaatkan lingkungan sekolah dan alat sederhana sebagai alternatif pembelajaran. Selain itu, guru juga memberikan motivasi, menjaga keamanan pembelajaran, melakukan evaluasi, dan memberikan bimbingan kepada siswa sesuai kebutuhan mereka. Peran tersebut terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, dan efektif sehingga hasil belajar siswa tetap berada pada kategori baik meskipun sarana dan prasarana yang tersedia masih terbatas.

3. Hasil belajar siswa Fase A pada mata pelajaran PJOK menunjukkan kategori baik. Sebagian besar siswa kelas I dan kelas II telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah. Pada kelas I, nilai tertinggi mencapai 86,25 dan nilai terendah 76,25, sedangkan pada kelas II nilai tertinggi mencapai 83,75 dan nilai terendah 76,25. Hasil belajar siswa kelas I cenderung lebih tinggi dibandingkan kelas II, ditunjukkan oleh jumlah siswa yang memperoleh nilai tinggi dan mencapai KKTP lebih banyak. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana tidak menjadi penghambat utama dalam pencapaian hasil belajar siswa apabila didukung oleh proses pembelajaran yang efektif.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterbatasan sarana dan prasarana tidak selalu menjadi penghambat utama dalam pembelajaran PJOK apabila guru memiliki kreativitas dan kemampuan adaptasi yang baik. Guru PJOK dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan kondisi sekolah. Modifikasi alat pembelajaran dan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dapat menjadi solusi alternatif dalam menunjang proses pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa dukungan sekolah sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran PJOK. Dengan adanya dukungan fasilitas yang memadai serta kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran, maka proses pembelajaran PJOK dapat berjalan lebih efektif dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran guru PJOK dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pembelajaran di SDN 02 Sintang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat lebih memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana PJOK agar proses pembelajaran dapat berjalan

lebih maksimal. Sekolah juga diharapkan mendukung kreativitas guru dalam mengembangkan media dan alat pembelajaran yang inovatif.

2. Bagi guru PJOK, diharapkan terus meningkatkan kreativitas dan kemampuan dalam melakukan modifikasi alat pembelajaran serta penggunaan metode pembelajaran yang menarik agar siswa tetap aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti pembelajaran PJOK dengan disiplin, aktif, dan semangat meskipun fasilitas pembelajaran masih terbatas. Siswa juga diharapkan mampu menjaga serta memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah dengan baik.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran PJOK, khususnya mengenai inovasi pembelajaran dan pengembangan sarana prasarana olahraga di sekolah dasar sehingga dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriani, J., Wulandari, Y., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (KB). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 351–362.
- Ahmad, N. (2024). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Kebugaran Jasmani Pada Peserta Didik Kelas VI SDN Pandanwangi Diwek Jombang. *Mutiara PGSD*, 1(2), 61-68.
- Ahmad, N. (2024). Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Kebugaran Jasmani Pada Peserta Didik Kelas VI SDN Pandanwangi Diwek Jombang. *Mutiara PGSD*, 1(2), 61-68.
- Al Hariri, H., Khotimah, H., Summiyani, S., Putri, A. C., Selpi, S., Zabadiah, J. A., & Akbar, M. (2026). Strategi Pemeliharaan Sarana Prasarana Dalam Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Nyaman Di Sdn 006/Ix Sungai Duren. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 11(1), 91-102.
- Badaruddin, B., & Rusli, M. (2020). Peran Sarana Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 19(1), 94–101.
- Cicilia Stibies, J. 2023. *Pertimbangan Guru Dalam Memberikan Penilaian Mata Pelajaran PJOK Berdasarkan Ranah Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Siswa Sekolah Dasar Se-Kota Sorong. Skripsi*. Sorong: Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
- Gunawan, G. G., Mulya, G., & Juhrodin, J. (2026). *Eksplorasi Sarana Dan Prasarana Pjok Dalam Mendukung Proses Pembelajaran: Studi Kualitatif*. Jambura Health And Sport Journal, 8(1), 122–133.
- Guru, N. (2024) Pengaruh Layanan Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Jasmani (Studi Pada Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Majalengka). *Jurnal Manajerial*, 10(1), 61-69.
- Gustiawan, E. A., & Prabowo, B. Y. (2023). Minat Siswa Mengikuti Pembelajaran Penjas Di SMP Negeri 7 Muaro Jambi. *Score*, 3(2), 97-108.
- Husdarta. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.

- Lunita, P. C., Mulyadi, M., & Musyaiyadah, M. (2026). Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Anak Tunarungu Tingkat SDLB. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 9(2), 1796–1802.
- Mahendra, A. 2017. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya., N.D.).
- Pangrazi, R. P., & Beighle, A. (2022). *Dynamic Physical Education For Elementary School Children*. Human Kinetics Publishers.
- Pratiwi, E., Barikah, A., Kasanrawali, A., Anggara, N., & Asri, N. (2024). Peningkatan Gerak Dasar Lokomotor Pada Kearifan Lokal Melalui “Bermain Engklek” Usia 6-7 Tahun. *Journal Of Sport* (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, And Training), 8(3), 1060-1069.
- Prihatini, P., Sari, R. T., Effendi, F. P., & Adhani, V. L. R. (2022). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *Aulad: Journal On Early Childhood*, 4(3), 256-263.
- Ramadhan, M. G., Ma'mun, A., & Mahendra, A. (2020). Implementasi Kebijakan Olahraga Pendidikan Sebagai Upaya Pembangunan Melalui Olahraga Berdasarkan Undang-Undang Sistem Keolahragaan Nasional. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 69–80.
- Rohiyatun, B. (2019). Standar Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 4(1).
- Rohman, U. (2017). Tinjauan Alternatif Konsep Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Sekolah. *Buana Pendidikan Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 12(22), 111–118.
- Samsudin. 2018. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. 2015. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: UPI Press.

- Sukardi. 2021. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryobroto, A. S. (2024). *Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan, 162.
- Widiastuti, W. (2019). Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani [Overcoming Facilities Limitations Affecting Physical Education Learning Activities]. Polyglot: *Jurnal Ilmiah*, 15(1), 140.
- Widiyatmoko, F. A., & Hudah, M. (2023). Evaluasi Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran Penjas. *Jurnal Ilmiah Penjas (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2).
- Wijaya, K. A., Budaya Astra, I. K., & Spyawanawati, N. L. P. (2022). Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(1), 74–81.
- Yuliani. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.